Nama : Hasniar

Nim : 90100118042

Kelas : Ekonomi Islam A

SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM (Masa Nabi, Khulafaur Rasyidin Dan kontemporer)

- **Pada Masa Nabi**

kondisi kehidupan pada masa rasulullah saw sangatlah berbeda dengan keadaan sekarang ini. Pada masa rasulullah peperangan selalu mewarnai kehidupan masyarakat. Sehingga pada saat itu yang menjadi sumber pendapatan masyarakat adalah dari harta rampasan perang yang diperoleh dari lawan perangnya.¹

Pada fase ketika rasulullah saw masih dimekkah, kegiatan ekonomi belum dilakukan sebab nabi saw fokus oada dakwahnya dalam rangka menguatkan ketauhidan pada orang-orang quraisy yang menyembah berhala pada waktu itu. Kegiatan ekonomi baru pada masa rasullullah terlaksana ketika nabi berada dimadinah dengan meneata pemerintahan sekaligus menata perekonomian masyarakat madinah

Pada intinya ,pada zaman awal-awal islam pendapatan yang didapatkan oleh masyarakat madinahmasih sangat kecil. Diantara sumber pendapatannya pada masa itu adalah dari harta rampasan perang,tebusan tawanan perang, pinjman dari kaum muslimin, zakat fitrah, wakaf.nawaib (pajak bagi muslimin kaya dalam rangka menutupi pengeluaran negara maupun pada bantuan dari kaum muslimin ²

- **Pada masa khulafaur rasyidin**

- 1) Pada masa abu bakar

Dalam menjalankan pemerintahan dan roda ekonomi masyarakat madinah abu bakar sangatlah memperhatikan perhitungan zakat. Dalam kesempatan yang lain abu bakar memberikan arahan kepada amil yang sama bahwa kekayaan dari orang yang berbeda tidak dapat di gabungkan , atau kekayaan yang telah digabungkan tidak dapat dipisahkan. Hasil dari kegiatan pengumpulan zakat yakni sebagai pendapatan negara dan disimpan dalam baitul mal untuk langsung didistribusikan kepada kaum muslimin tanpa tersisa. Prinsip yang digunakan pada masa abu bakar dalam

¹ Zaqirotul Maghfiroh Dan Siti Aminah Caniago.” Pemikiran Ekonomi Islam Pada Masa Peradaban Rosulullah SAW” *Wacana Equiliberium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, Vol 8 NO 02, 2020 hal 116.

² Kharidatul Mudhiiah, “ *Analisis sejarah pemikiran ekonomi islam masa klasik*” *IQTISHADIA*, Vol 8 No 2 2016,

penyaluran zakat adalah prinsip kesamarataan yaitu memberikan jumlah yang sama kepada sahabatnya dan tidak membedakanya

2) Pada masa umar

Selanjutnya pada masa umar praktik ekonomi islam semakin luas dan maju dibandingkan pada masa abu bakar dibuktikan dengan ditaklukkannya negara-negara yang ada disekitar jazirah Arabia yang meliputi romawi kuno (syiria, palestina dan mesir) dan seluruh Persia termasuk irak. Adapun titik berat kebijakan ekonomi islam pada masa umar yakni pada pengelolaan baitul mal dan pajak pengelolaan tanah yang disita dari negara yang ditaklukkannya

3) Pada masa usman

Pada masa usman tidak mengambil upah dari kantornya melainkan ia meringankan beban pemerintah dalam hal-hal yang serius bahkan menyimpan uangnya pada bendahara negara. Kebijakan usman juga berbeda dengan kebijakan sebelumnya yaitu ia tidak memiliki control harga.

4) Pada masa ali bin abi thalib

Kebijakan ekonomi pada masa pemerintahannya ialah ia menetapkan pajak terhadap pemilik hutan sebesar 4000 dirham dan mengizinkan ibnu abbas , gubernur jufah untuk memungut zakat sayur segar yang akan digunakan sebagai bumbu masakan. Pada masa pemerintahannya juga ali memiliki prinsip bahwa pemerataan distribusi uang rakyat yang sesuai dengan kapasitasnya.³

- Pada masa kontemporer

Adapun tokoh Pemikiran ekonomi islam pada masa kontemporer diantaranya Muhammad abdul mannan, yang mengatakan bahwasanya islam mengizinkan adanya moral dan etika tingkah laku yang baik sedangkan haedir nawab mengatakan bahwa islam dan nilai-nilainya diambil dari perlakuan sejak dahulu yakni al-qur”an dan hadist ⁴Dengan klasifikasi masa kontemporer ini hampir ada kemiripan dengan klasifikasi al- ghazali yakni ada perindustrian yang memberikan kebutuhan manusia baik sandang dan pangan ⁵

³ Kharidatul Mudhiiah, “ Analisis sejarah pemikiran ekonomi islam masa klasik” *IQTISHADIA*, Vol 8 No 2 2016, hal 199-207.

⁴ Sugeng santoso, ” sejarah ekonomi masa kontemporer “ jurnal al-nisbah , vol 3 no 1 , oktober, 2016 hal 64-65.

⁵ Sirajjudin, “ konsep pemikiran al-ghazali”jurnal laa maisyir vol 3 no 1 juni 2016, hal 54.